

PEMBUATAN BAHAN AJAR
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM ANGKATAN 2
2020

Nama Mahasiswa : **NOVIE SUSANTI NURAENI**
Kelas : **D**
Bidang Studi : **Guru Kelas**
Perguruan Tinggi : **Universitas Kristen Satya**
Wacana Salatiga



KOMPETENSI DASAR

IPA
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

BAHASA INDONESIA
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

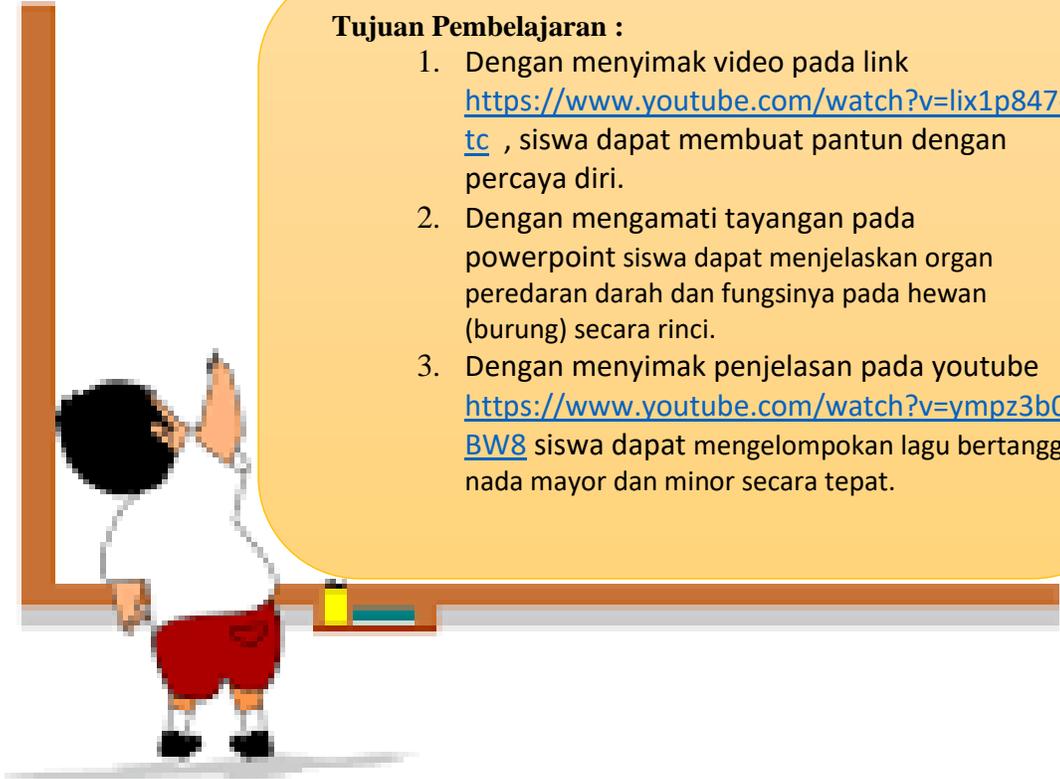
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

SBDP
3.2 Memahami tangga nada.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.



Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan menyimak video pada link <https://www.youtube.com/watch?v=lix1p847etc> , siswa dapat membuat pantun dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati tayangan pada powerpoint siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan (burung) secara rinci.
3. Dengan menyimak penjelasan pada youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ympz3b0KBW8> siswa dapat mengelompokkan lagu bertangga nada mayor dan minor secara tepat.



Muatan pelajaran B. Indonesia

Kemarin kita sudah belajar tentang bagian dan ciri pantun. Kamu sudah bisa membuat pantun?

Aku bisa
Tapi sebelumnya Mari kita pelajari jenis-jenis pantun!



Ayo Membaca!



JENIS-JENIS PANTUN

PANTUN NASIHAT

Pantun nasihat memiliki tujuan menyampaikan pesan moral dan didikan.

Contoh :

Di jalan tak sengaja berjumpa daun sugi
Ingat manfaat, lantas cepat dibawa
Tiada belajar tiada yang rugi
Kecuali diri sendiri di masa tua

PANTUN JENAKA

Pantun yang satu ini memiliki kandungan yang lucu, memiliki tujuan memberikan hiburan. Contoh :

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

PANTUN AGAMA

Pantun ini memiliki kandungan isi yang membahas manusia dengan pencitnta-Nya. Tujuannya memberikan pesan moral kepada pembaca. Contoh :

Kalau sudah duduk berdamai
Jangan lagi diajak perang
Kalau sunah sudah dipakai
Jangan lagi dibuang-buang

PANTUN TEKA-TEKI

Pantun ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu diakhiri pertanyaan di akhir lariknya. Contoh :

Terendak bentan lalu dibeli
Untuk pakaian, saya turun ke sawah
Kalaulah tuan bijak bestari
Apa binatang kepala di bawah?

PANTUN BERKASIH-KASIHAN

Pantun ini erat kaitannya dengan cinta dan kasih sayang. Contoh :

elas sudah muram si duda
Karena kasihnya tiada lagi asa
Tiada detik bias wajah dinda
Hingga lapar tak lagi terasa

PANTUN ANAK-ANAK

Pantun ini isinya lebih ringan dan menyenangkan untuk anak. Tujuannya untuk mengakrabkan anak dengan pantun dan memberikan pesan moral. Contoh :

Kita menari ke luar bilik
Sembarang tari kita tarikan
Kita bernyanyi bersama adik
Sembarang lagi kita nyanyikan

Untuk lebih jelasnya kunjungi link di bawah ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=lix1p847etc>

AYO MEMBACA!



SISTEM PEREDARAN DARAH PADA BURUNG

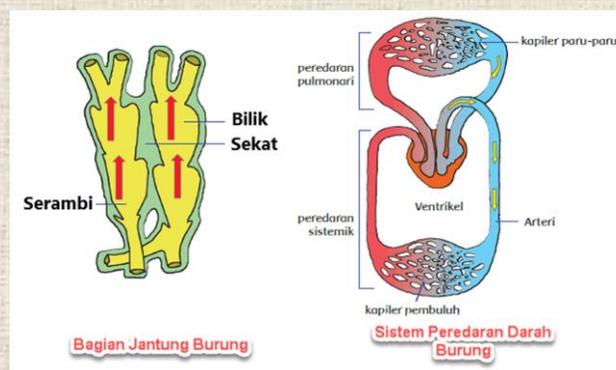
Selain manusia, hewan juga memiliki sistem peredaran darah. Darah yang mengalir akan mengangkut nutrisi ke seluruh organ tubuh. Darah juga mengangkut sisa metabolisme dari berbagai jaringan dalam tubuh. Pada prinsipnya, sistem peredaran darah hewan, terutama hewan vertebrata sama seperti manusia. Contoh hewan vertebrata adalah ikan, katak, reptilia dan burung. Sistem peredaran darah hewan termasuk alat-alat peredaran darahnya seperti jantung dan pembuluh darah.

Secara umum, sistem peredaran darah pada hewan dibagi dua bagian. Ada peredaran darah terbuka dan tertutup. Pada sistem peredaran darah terbuka, tekanan darah yang dihasilkan dari kontraksi jantung cukup rendah oleh karena itu sari makanan yang terdorong akan mengalir lebih lambat. Contoh sistem peredaran darah terbuka terdapat pada cacing dan serangga seperti belalang.

Sistem peredaran darah tertutup, jantung akan memompa darah secara terus-menerus, sehingga tekanan yang didapatkan tetap stabil. Hal ini akan mendorong darah keluar dengan lebih kuat dari pembuluh darah dan memasuki organ jantung dengan kecepatan yang baik.

Dalam sistem peredaran darah tertutup, darah akan mengalir mulai dari jantung menuju ke wilayah pembuluh kapiler dan kembali lagi ke organ jantung hewan. Sistem peredaran darah tertutup memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan sistem peredaran terbuka.

Kelebihan sistem peredaran darah terbuka antara lain darah mengalir lebih stabil sehingga tekanan dalam pembuluh darah hewan juga ikut stabil. Hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup adalah kelompok vertebrata. Contohnya katak, ikan, reptil, dan burung.



Perhatikan gambar di atas. Ternyata jantung burung mempunyai bagian-bagian yang sama seperti jantung manusia. Vertebrata ini mempunyai jantung yang terdiri atas empat ruang. Ada atrium (serambi) kanan, atrium serambi kiri, ventrikel (bilik) kanan, dan ventrikel (bilik) kiri. Bagaimana dengan peredaran darah pada burung?

Peredaran darah pada burung sama dengan peredaran darah pada manusia, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Pada proses peredaran darah, darah mengalir di dalam pembuluh darah sehingga disebut peredaran darah tertutup. Organ tubuh yang terlibat pun sama yaitu jantung, pembuluh darah, dan paru-paru. Jantung burung terdiri atas empat bilik, yaitu bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri.

Pada peredaran darah kecil, darah miskin oksigen dan kaya karbon dioksida di dalam bilik kanan dipompa jantung menuju paru-paru. Di dalam paru paru karbon dioksida dilepas dan oksigen diikat. Kemudian, darah di paru-paru yang sudah kaya oksigen kembali ke jantung melalui serambi kiri.

Pada peredaran darah besar, darah kaya oksigen di dalam bilik kiri dipompa jantung ke seluruh tubuh melalui aorta. Di sel-sel tubuh, oksigen dibebaskan dan karbon dioksida diikat. Selanjutnya, darah yang kaya karbon dioksida mengalir melalui pembuluh vena menuju serambi kanan dan masuk bilik kanan.

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2018/09/sistem-peredaran-darah-pada-burung.html>



Selanjutnya kalian lihat LKPD yang ibu bagikan ya
lalu kerjakan Latihan soalnya!

(LKPD dan Latihan soal terlampir)

Ayo Membaca!



Tangga Nada Mayor dan Minor

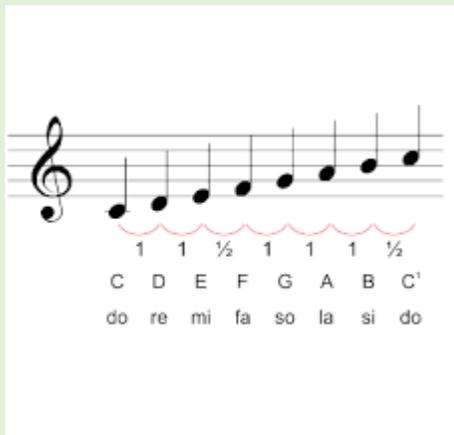
Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

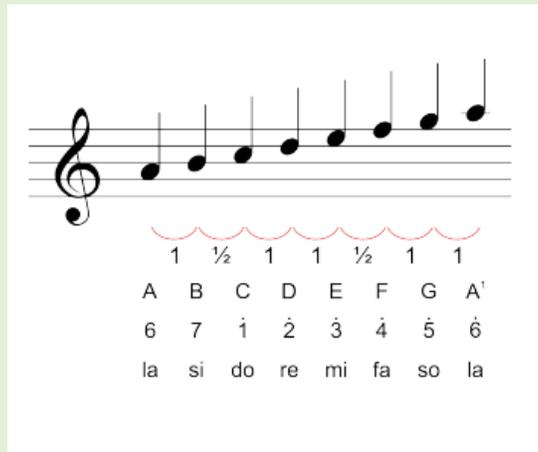
1. bersemangat
2. riang gembira
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C,
4. mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-1-\frac{1}{2}$.



2. Tangga Nada Mayor

Sedangkan tangga nada minor memiliki ciri sebagai berikut :

1. kurang bersemangat,
2. bersifat sedih,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.
4. mempunyai pola interval 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1.



1 $\frac{1}{2}$ 1 1 $\frac{1}{2}$ 1 1

A B C D E F G A'

6 7 1 2 3 4 5 6

la si do re mi fa so la

Sumber : <https://heryaguswijaya.wordpress.com/2019/01/03/tangga-nada-mayor-dan-minor/>



Coba sekarang kalian cari lagu daerah dan lagu nasional lalu kelompokkan lagu tersebut ke dalam lagu bertangga nada mayor atau lagu bertangga nada minor.



Lembar Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

.....
.....

2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

.....
.....

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?

.....
.....

..

4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu ekspresi berikut sesuai dengan perasaanmu!

